

Global

Fokus perhatian pasar tertuju pada hasil FOMC semalam. Sesuai ekspektasi, The FED mempertahankan suku bunga acuan di range 5%-5.25%. Namun diluar ekspektasi pasar, The FED menyatakan belum akan berhenti menaikkan suku bunga, dengan proyeksi akan menaikkan kembali suku bunga dua kali kembali sampai akhir tahun. FED menaikkan target suku bunga menjadi 5.6% pada 2023 naik dari proyeksi sebelumnya yaitu 5.1% di Maret. Zona Eropa hari ini akan mengumumkan tingkat suku bunga, dimana ECB diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan menjadi 4% atau naik 25bps dari sebelumnya di 3.75% level ini merupakan suku bunga tertinggi selama 22 tahun terakhir. Pasar juga melihat adanya kemungkinan untuk kenaikan suku bunga lebih lanjut untuk melawan inflasi yang tinggi di zona Eropa. ECB menilai inflasi zona Eropa tiga kali lipat lebih tinggi dari target 2% dimana saat ini ada di angka 6.1%.

Selandia Baru resmi mengalami resesi, produk domestik bruto (PDB) negeri itu turun -0,1% pada kuartal pertama 2023 setelah bank sentralnya menaikkan suku bunga agresif. Penurunan Q1 2023 ini melanjutkan penurunan yang telah terjadi di kuartal sebelumnya sebesar -0.7% pada Q4 2022.

Domestik

Presiden Joko Widodo telah memutuskan bahwa Indonesia masuk ke era endemi Covid-19. Pengumuman resmi dan teknis penanganan endemi akan disampaikan presiden dalam waktu dekat. Keputusan ini didasari oleh penurunan Covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia dan tingkat penerimaan vaksinasi di Indonesia sudah cukup tinggi. Meskipun pemerintah belum memberikan informasi kapan akan diumumkan secara resmi terkait dengan status dan teknis penanganan endemi, namun presiden yakin pengumuman akan dilakukan dalam bulan Juni ini.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah terhadap Dollar AS pada perdagangan rabu kemarin dikarenakan investor menunggu FOMC meeting kamsis dini hari ini. Spot Rupiah dibuka di level 14.870-14.880, pada sesi Asia, spot rupiah bergerak di range 14.871-14.900 dan spot rupiah ditutup di level 14.910-14.920. Obligasi pemerintah masih tertekan setelah investor lokal terus melakukan aksi ambil untung pada level yield 6.2%. Mayoritas investor lokal membeli obligasi jangka pendek dan menjual obligasi dengan tenor 10 tahun keatas.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FED Interest Decision	5.25%	5.25%	5.25%
JP	Balance of Trade MAY	¥-1372.5B	¥432.3B	¥-1310.0B
AU	Unemployment Rate MAY	3.6%	3.7%	3.7%
CN	Industrial Production YoY MAY	3.5%	5.6%	5%
CN	Retail Sales YoY MAY	12.7%	18.4%	12%
ID	Balance of Trade MAY		\$3.94B	\$3.2B

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.0%	0.1%

BONDS	13-Juni	14-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	6.28	6.26	(0.43)
INA 10 YR (USD)	4.81	4.84	0.62
UST 10 YR	3.81	3.79	(0.71)

INDEXES	13-Juni	14-Juni	%
IHSG	6719.01	6699.72	(0.29)
LQ45	952.58	949.81	(0.29)
S&P 500	4369.01	4372.59	0.08
DOW JONES	34212.12	33979.33	(0.68)
NASDAQ	13573.32	13626.48	0.39
FTSE 100	7594.78	7602.74	0.10
HANG SENG	19521.42	19408.42	(0.58)
SHANGHAI	3233.67	3228.99	(0.14)
NIKKEI 225	33018.65	33502.42	1.47

FOREX	14-Mei	15-Juni	%
USD/IDR	14880	14920	0.27
EUR/IDR	16072	16153	0.50
GBP/IDR	18781	18878	0.51
AUD/IDR	10097	10139	0.41
NZD/IDR	9181	9212	0.34
SGD/IDR	11094	11113	0.17
CNY/IDR	2075.37	2080	0.22
JPY/IDR	106.28	105.98	-0.28
EUR/USD	1.0795	1.0811	0.15
GBP/USD	1.2615	1.2635	0.16
AUD/USD	0.678	0.6786	0.09
NZD/USD	0.6166	0.6165	-0.02